

## Optimalisasi Peran Kepala Madrasah Kunci Revitalisasi Pendidikan Islam

Muhamad Royhan Kamal

Pascasarjana Universitas Ibn Khaldun Bogor

mroyhank@gmail.com

### ABSTRACT

*Islamic education is currently facing various challenges that require revitalization measures to improve the quality and effectiveness of the learning process. The role of the head of the madrasa becomes crucial in this revitalization process. This study aims to explore how the head of the madrasa can maximize their role in supporting the renewal and enhancement of Islamic education. The research method used is library research, which involves a review of literature on the role of the head of the madrasa and best practices in educational management. The study shows that the head of the madrasa needs to perform several key roles simultaneously. Firstly, as a leader, they must be able to motivate and inspire all members of the school to achieve the established educational goals. Secondly, in their capacity as an educator, the head of the madrasa should provide the necessary guidance and support to teachers to improve the quality of teaching and the learning process. Thirdly, as a manager, the head of the madrasa must efficiently and effectively manage school resources. Fourthly, in the role of administrator, they must ensure that school administration runs smoothly and complies with applicable regulations. Lastly, as a supervisor, the head of the madrasa needs to monitor, mentor, and improve the classroom learning process and design relevant training programs for teachers.*

**Keywords:** *Madrasah Headmaster, Revitalization, Islamic Education*

### ABSTRAK

Pendidikan Islam saat ini menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan langkah-langkah revitalisasi untuk memperbaiki kualitas dan efektivitas proses pembelajaran. Peran kepala madrasah menjadi sangat krusial dalam proses revitalisasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kepala madrasah dapat memaksimalkan perannya dalam mendukung pembaruan dan peningkatan pendidikan Islam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research* atau penelitian kepustakaan, yang mencakup kajian literatur mengenai peran kepala madrasah dan praktik terbaik dalam manajemen pendidikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah perlu menjalankan beberapa peran kunci secara bersamaan. Pertama, sebagai pemimpin, mereka harus mampu memotivasi dan menginspirasi seluruh anggota sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kedua, dalam kapasitasnya sebagai educator, kepala madrasah harus memberikan bimbingan dan dukungan yang dibutuhkan guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan proses belajar mengajar. Ketiga, sebagai manajer, kepala madrasah harus mampu mengelola sumber daya sekolah secara efisien dan efektif. Keempat, dalam peran sebagai administrator, mereka harus memastikan bahwa administrasi sekolah berjalan lancar dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Terakhir, sebagai supervisor, kepala madrasah perlu memantau, membina, dan memperbaiki proses pembelajaran di kelas serta merancang program pelatihan yang relevan untuk guru.

**Kata Kunci:** Kepala Madrasah, Revitalisasi, Pendidikan Islam

## PENDAHULUAN

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda yang berakhlakul karimah serta berpengetahuan luas. Pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada aspek akademik semata, tetapi juga mencakup dimensi spiritual, moral, dan sosial yang menyeluruh. (Islam et al., 2024) Dalam konteks ini, pendidikan Islam memiliki tiga komponen utama, yaitu ta'lim (pengajaran), tarbiyah (pendidikan), dan ta'dib (pengarahan dan pembentukan adab). Di tengah perkembangan zaman yang semakin kompleks dan dinamis, pendidikan Islam harus mampu beradaptasi dan mengembangkan metode yang relevan dengan kebutuhan zaman. Tantangan globalisasi, kemajuan teknologi, dan perubahan sosial menuntut pendidikan Islam untuk terus melakukan inovasi dalam pendekatan dan metodologinya. Pendidikan Islam harus mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran, serta mengembangkan kurikulum yang kontekstual dan aplikatif sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntutan masyarakat. (Istiqomah et al., n.d.) Pendidikan Islam juga harus memperkuat sinergi antara lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat dalam proses pendidikan. Kolaborasi ini sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan peserta didik. Pendidikan yang integratif antara aspek akademik, spiritual, dan sosial akan menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian yang matang dan berakhlak mulia. Akan tetapi, untuk mencapai hal tersebut tidaklah mudah. Perlu adanya peran kepemimpinan yang sentral dan mampu menjalankan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan dalam pendidikan Islam. Dalam lingkungan sekolah madrasah, kepala madrasah sebagai pemangku kebijakan dan pemegang kepemimpinan sentral harus mampu menjalankan manajemen yang baik.

Manajemen pendidikan Islam perlu direvitalisasi agar mampu memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perubahan sosial. Salah satu kunci utama dalam proses revitalisasi manajemen pendidikan Islam adalah peran kepala madrasah. Kepala madrasah, sebagai pemimpin dan pengelola lembaga pendidikan Islam, memiliki tanggung jawab besar dalam mengarahkan, mengelola, dan meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Peran kepala madrasah menjadi semakin krusial mengingat berbagai tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam saat ini. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan sumber daya, rendahnya kualitas sarana dan prasarana, serta kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman. Dalam konteks ini, kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai manajer, tetapi juga sebagai pemimpin visioner yang mampu membawa perubahan positif dan berkelanjutan dalam manajemen pendidikan Islam. (Artanto Dicky, 2022)

Kepala madrasah harus memiliki kompetensi yang memadai dalam manajemen pendidikan, serta kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi staf dan siswa. Dengan kepemimpinan yang efektif, kepala madrasah dapat mengembangkan strategi yang tepat untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada, serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. (Ngaisah, 2022) Oleh karena itu, optimalisasi peran kepala madrasah merupakan kunci utama dalam revitalisasi manajemen pendidikan Islam, guna menghasilkan generasi yang unggul dalam ilmu pengetahuan, berakhlakul karimah, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Dalam proses optimalisasi peran kepala madrasah, terdapat beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan. Pertama, kompetensi kepemimpinan kepala madrasah harus terus ditingkatkan melalui pelatihan dan pendidikan yang berkelanjutan. Kedua, kepala madrasah harus mampu mengelola sumber daya dengan efektif dan efisien, termasuk sumber daya manusia, keuangan, dan fasilitas. Ketiga, kepala madrasah perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan kontekstual, yang dapat mengakomodasi kebutuhan dan potensi siswa secara optimal. Keempat, kolaborasi dan kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk orang tua, masyarakat, dan pemerintah, perlu diperkuat untuk mendukung keberhasilan manajemen pendidikan Islam. (Praja Tuala, 2018) Dengan demikian, optimalisasi peran kepala madrasah bukan hanya sekadar tugas administratif, tetapi juga merupakan upaya strategis untuk mewujudkan pendidikan Islam yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam upaya revitalisasi manajemen pendidikan Islam, sehingga mampu menghasilkan generasi muda yang unggul dalam ilmu pengetahuan, berakhlakul karimah, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif Desriptif, dengan pendekatan pustaka, di mana data dan informasi dikumpulkan melalui kajian literatur dari berbagai sumber yang relevan, seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen resmi lainnya. (Nina Adlini et al., 2022) Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konsep dan praktik optimalisasi peran kepala madrasah dalam revitalisasi pendidikan Islam. Melalui analisis pustaka, diharapkan dapat ditemukan teori-teori, konsep, dan strategi yang efektif dalam meningkatkan peran kepala madrasah, serta implementasinya dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia (Walidin, 2015).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengertian peranan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa atau kejadian tertentu. Peranan ini bisa beragam bentuknya, tergantung pada konteks dan situasi di mana seseorang berada. Misalnya, dalam

konteks pendidikan, peranan sangat erat kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh individu dalam lingkup sekolah atau madrasah. (Ngaisah, 2022)

Kepala madrasah terdiri dari dua kata, yaitu "kepala" dan "madrasah". Kata "kepala" dapat diartikan sebagai "ketua" atau "pemimpin" dalam suatu organisasi atau lembaga, menunjukkan bahwa kepala madrasah adalah sosok yang memegang kendali dan tanggung jawab utama dalam lembaga tersebut. (Zainudin & Samidi, 2022) Sementara itu, "sekolah" atau "madrasah" adalah tempat di mana proses belajar mengajar berlangsung, sebuah institusi yang berfungsi sebagai wahana pendidikan bagi siswa-siswanya. Dengan demikian, kepala madrasah merupakan seseorang yang diberi tugas oleh bawahannya, baik itu guru maupun staf administrasi, untuk memimpin sebuah madrasah atau sekolah. Di dalam lembaga ini, diselenggarakan proses belajar mengajar yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa. Dalam menjalankan tugasnya, kepala sekolah bertanggung jawab terhadap kualitas sumber daya manusia yang ada di sekolah tersebut. Hal ini bertujuan agar para guru dan staf mampu menjalankan tugas-tugas yang telah diberikan kepada mereka dengan baik dan efisien.

Kepala madrasah tidak hanya memimpin, tetapi juga mengarahkan dan membimbing seluruh komponen sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, peran kepala madrasah sangat penting dalam semua jenjang dan jenis pendidikan. Peran ini mencakup berbagai aspek, mulai dari administrasi, manajemen, hingga pengawasan proses pembelajaran. (Fauzi & Fajrin, 2022) Hal ini agar mereka mampu dan dapat melaksanakan fungsinya dengan optimal. Peran yang dimiliki oleh kepala madrasah diharapkan dapat menguatkan atau melandasi peranan dan tanggung jawabnya sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, dan inovator pendidikan. Seorang kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi guru serta siswa, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta memastikan bahwa seluruh proses pendidikan berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dalam perkembangan selanjutnya, sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman, kepala sekolah juga harus mampu berperan sebagai motivator. Mereka harus bisa mendorong dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk terus belajar dan berkembang, menghadapi tantangan yang ada, serta beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di dunia pendidikan. Kepala sekolah harus mampu melihat peluang dan potensi yang ada, serta mengarahkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

## **Kepala Madrasah Sebagai Educator**

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan, di mana guru memainkan peran utama sebagai pelaksana dan pengembang kurikulum di sekolah. Kegiatan ini melibatkan berbagai interaksi antara guru dan siswa yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Guru bertanggung jawab dalam menyampaikan materi pelajaran, mengelola kelas, dan menilai kemajuan

siswa. Mereka juga harus mampu menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan individu siswa, sehingga semua siswa dapat belajar secara efektif. Kepala madrasah yang memiliki komitmen tinggi terhadap pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar akan selalu memperhatikan tingkat kompetensi yang dimiliki oleh para guru. (Kurnianingsih, 2017) Mereka senantiasa berusaha memfasilitasi dan mendorong para guru untuk terus meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan melalui berbagai program pelatihan, workshop, dan kegiatan pengembangan profesional lainnya. Dengan demikian, kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien, serta dapat memenuhi standar pendidikan yang diharapkan. Sebagai seorang pendidik, kepala madrasah harus mampu menguasai berbagai macam pendekatan, teknik, metode, dan strategi dalam proses pembelajaran. Mereka juga harus menjadi pelopor bagi para guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Kepala madrasah harus terus memperbarui pengetahuannya tentang tren dan inovasi terbaru dalam pendidikan, termasuk penggunaan teknologi dalam pembelajaran, agar dapat memberikan arahan yang relevan dan up-to-date kepada para guru.

Kunci keberhasilan proses kegiatan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan dan kebijakan yang diambil oleh kepala madrasah. Kepemimpinan yang visioner dan inspiratif dapat memotivasi guru dan siswa untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi. Selain itu, kebijakan yang mendukung pengembangan profesional guru dan inovasi dalam pembelajaran akan menciptakan lingkungan pendidikan yang dinamis dan produktif. Hasil belajar yang tinggi menjadi cita-cita dan harapan setiap sekolah, yang dapat diwujudkan melalui peran dominan guru dalam menentukan proses pembelajaran. Kepala madrasah yang memiliki komitmen tinggi akan berupaya mewujudkan guru-guru berkualitas dengan cara mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan tuntutan zaman. (Nur & Mardiah, 2020) Mereka juga akan bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk orang tua dan komunitas, untuk mendukung proses pendidikan yang holistik dan berkelanjutan. Sebagai pendidik, kepala madrasah memiliki tujuh tugas penting, yaitu, (1) Membimbing guru dan karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas mereka dengan baik. (2) Mengembangkan staf melalui program pelatihan dan pengembangan profesional. (3) Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) untuk memastikan bahwa kurikulum dan metode pengajaran selalu up-to-date. (3) Memberi contoh yang baik dalam bimbingan konseling atau karier, sehingga menjadi teladan bagi guru dan siswa. (4) Mengelola sumber daya sekolah secara efektif untuk mendukung kegiatan pembelajaran. (5) Membangun hubungan yang baik dengan komunitas sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. (6) Menyusun dan menerapkan kebijakan yang mendukung inovasi dan peningkatan kualitas pendidikan. (Armadhan et al., 2023)

Dengan menjalankan tugas-tugas tersebut, kepala madrasah tidak hanya berperan dalam mengarahkan proses pembelajaran, tetapi juga dalam membentuk lingkungan sekolah yang mendukung pengembangan seluruh komponen yang

terlibat di dalamnya. Hal ini akan menciptakan iklim pendidikan yang positif, di mana setiap individu dapat berkembang dan mencapai potensi maksimalnya. Kepala madrasah yang efektif akan selalu berusaha menciptakan sinergi antara semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan optimal.

## **Kepala Madrasah Sebagai Manajer**

Kepala madrasah, sebagai seorang manajer, memiliki peran yang sangat menentukan dalam pengelolaan manajemen sekolah. Keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan sekolah sangat dipengaruhi oleh bagaimana kepala sekolah menjalankan fungsi-fungsi manajemennya. Fungsi-fungsi manajemen tersebut meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating), dan pengontrolan (controlling). (Nashihatul Milati et al., 2022) Tugas kepala sekolah sebagai manajer mencakup fungsi-fungsi pokok atau proses manajemen, yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengoordinasian, pengawasan, dan evaluasi. Untuk menjalankan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif, memberikan kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, serta mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah. Sekolah merupakan lingkungan yang sangat dinamis dan penuh dengan berbagai persoalan yang muncul setiap saat tanpa mengenal waktu dan tempat. Persoalan tersebut dapat berkaitan dengan kurikulum, guru, siswa, orang tua/wali murid, komite sekolah, dan masyarakat setempat. Untuk mengimbangi tantangan tersebut, kepala sekolah tidak hanya dituntut sebagai administrator dan educator, tetapi juga harus berperan sebagai manajer dan supervisor yang mampu menerapkan manajemen bermutu. Dalam mengelola tenaga kependidikan, salah satu tugas penting yang harus dilakukan kepala sekolah adalah melaksanakan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan profesi para guru. Kepala sekolah seyogyanya dapat memfasilitasi dan memberikan kesempatan yang luas kepada para guru untuk melaksanakan kegiatan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan. Pendidikan dan pelatihan tersebut dapat dilaksanakan di dalam sekolah, seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) tingkat sekolah, pelatihan internal (in-house training), diskusi profesional, dan sebagainya. Selain itu, juga melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan di luar sekolah, seperti kesempatan melanjutkan pendidikan atau mengikuti berbagai kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak lain. Melalui berbagai program pengembangan ini, para guru dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kualitas pembelajaran di sekolah.

Dengan demikian, kepala madrasah sebagai manajer memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan semua komponen sekolah berfungsi dengan baik dan saling mendukung untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Kepala sekolah

harus mampu melihat kebutuhan dan potensi yang ada, serta mengarahkan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai hasil yang maksimal. Peran dan fungsi kepala sekolah yang efektif sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkualitas, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi dan kesejahteraan seluruh warga sekolah. Selain itu, kepala madrasah harus terus memperbarui pengetahuannya tentang tren dan praktik terbaik dalam manajemen pendidikan. Di era digital seperti sekarang, kepala sekolah perlu mengadopsi teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen sekolah. Penggunaan sistem informasi manajemen sekolah (SIMS) dapat membantu dalam pengelolaan data siswa, administrasi sekolah, serta komunikasi dengan orang tua dan masyarakat. Penerapan teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sekolah. (Irna Fadillah et al., 2024)

Kepala sekolah juga harus memperhatikan aspek kesejahteraan guru dan staf sekolah. Penyediaan fasilitas yang memadai, lingkungan kerja yang kondusif, serta program kesejahteraan yang baik akan meningkatkan motivasi dan kinerja mereka. (Siregar et al., n.d.) Dengan demikian, kepala madrasah sebagai manajer harus berperan dalam menciptakan budaya kerja yang positif dan mendukung, sehingga seluruh staf dapat bekerja dengan optimal dan merasa dihargai. Selain itu, penting bagi kepala madrasah untuk membangun hubungan yang baik dengan seluruh stakeholders sekolah, termasuk orang tua, komite sekolah, dan masyarakat sekitar. Kolaborasi yang baik dengan berbagai pihak ini akan membantu dalam mendukung program-program sekolah dan menciptakan sinergi yang positif untuk kemajuan pendidikan di sekolah. Dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai stakeholders sangat penting untuk mencapai visi dan misi sekolah. Dengan demikian, kepala madrasah sebagai manajer memiliki peran yang kompleks dan multifaset. Kemampuan untuk menjalankan berbagai fungsi manajemen dengan baik, memberdayakan tenaga kependidikan, mengadopsi teknologi, memperhatikan kesejahteraan staf, serta membangun hubungan yang baik dengan stakeholders adalah kunci keberhasilan dalam mengelola sekolah secara efektif. Kepala sekolah yang mampu menjalankan peran ini dengan baik akan membawa dampak positif yang signifikan bagi kemajuan pendidikan dan kesejahteraan seluruh warga sekolah.

## **Peranan Kepala Sekolah sebagai Administrator**

Kepala madrasah memiliki peran penting sebagai administrator pendidikan. Peran ini berangkat dari hakikat administrasi pendidikan yang memanfaatkan berbagai sumber daya, baik itu manusia, sarana dan prasarana, serta berbagai media pendidikan lainnya. Semua ini harus dimanfaatkan secara optimal, relevan, efektif, dan efisien guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sebagai seorang administrator modern, kepala madrasah harus menggunakan prinsip-prinsip pengembangan dan pendayagunaan organisasi secara kooperatif. Hal ini melibatkan seluruh personel sekolah serta masyarakat sekitar. Secara konkret, pelaksanaan tugas dan fungsi manajer pendidikan berkaitan erat dengan substansi manajemen pendidikan yang meliputi kurikulum dan pengajaran, manajemen kelas, peserta didik,

sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, serta keterlibatan masyarakat dalam pendidikan.(Ajefri, 2017)

Kepala madrasah sebagai administrator pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolahnya. Oleh karena itu, untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, kepala madrasah harus mampu mengelola dan menjalankan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan fungsinya sebagai administrator pendidikan.(Mulyati, n.d.) Administrasi ini merupakan keseluruhan proses kegiatan kerja sama yang dilakukan oleh sekelompok atau lebih orang secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, administrasi mencakup berbagai tahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaksanaan, pemantauan, hingga penilaian. Kepala madrasah harus mampu merencanakan program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan masyarakat. Pengorganisasian melibatkan pengaturan sumber daya manusia dan sarana prasarana agar dapat berfungsi secara efektif. Pengarahan mencakup bimbingan dan motivasi kepada guru dan staf untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Pelaksanaan adalah tahap di mana rencana yang telah disusun dijalankan dengan baik.(Afriansyah, n.d.) Pemantauan dilakukan untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan rencana, sedangkan penilaian bertujuan untuk menilai keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Kepala madrasah juga harus dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang terus berubah. Ini termasuk kemampuan untuk berinovasi dan mengimplementasikan teknologi dalam proses pendidikan. Penggunaan teknologi informasi dalam administrasi sekolah dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pendidikan, misalnya melalui sistem manajemen sekolah yang terintegrasi.

Selain itu, kepala madrasah perlu menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pihak, termasuk orang tua siswa, masyarakat sekitar, dan pemerintah, untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan ini sangat penting untuk memperoleh dukungan dan sumber daya tambahan yang dapat memperkuat proses pendidikan di sekolah. Sebagai administrator pendidikan, kepala madrasah juga harus memiliki keterampilan manajemen keuangan yang baik, mengelola anggaran sekolah dengan bijaksana, serta memastikan bahwa dana yang ada digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. (Muhsin, 2024)Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah sangat penting untuk membangun kepercayaan dari semua pihak terkait. Dalam menjalankan peran sebagai administrator pendidikan, kepala madrasah juga harus memiliki visi dan misi yang jelas, serta mampu menginspirasi dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk mencapai visi dan misi tersebut. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Kepala madrasah yang efektif sebagai administrator tidak hanya fokus pada aspek teknis pengelolaan sekolah, tetapi juga pada aspek humanistik, yakni membangun budaya sekolah yang positif dan mendukung perkembangan holistik peserta didik. Dalam era globalisasi

dan digitalisasi saat ini, kepala madrasah juga dihadapkan pada tantangan untuk mempersiapkan siswa-siswa yang siap menghadapi persaingan global. Oleh karena itu, kepala madrasah harus mampu merancang dan mengimplementasikan program-program yang dapat meningkatkan kompetensi siswa, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik, serta memfasilitasi pengembangan karakter dan keterampilan abad ke-21 seperti kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah. Dengan demikian, peran kepala madrasah sebagai administrator pendidikan tidak hanya terbatas pada pengelolaan internal sekolah, tetapi juga melibatkan upaya strategis untuk menghadapi tantangan eksternal dan memastikan bahwa sekolah dapat memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi serta relevan dengan perkembangan zaman

## **Kepala madrasah sebagai Supervisor**

Kepala madrasah, dalam kapasitasnya sebagai supervisor, memegang peran yang sangat penting dalam memantau, membina, dan memperbaiki proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di seluruh lingkungan sekolah. Tugas ini mencakup berbagai aspek mulai dari pengawasan langsung terhadap kegiatan belajar mengajar hingga penyusunan strategi untuk peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kepala madrasah harus memiliki pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang berbagai perangkat dan metode pengajaran yang digunakan oleh guru-guru mereka. Mereka juga harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan serta pelatihan khusus untuk mempersiapkan mereka dalam menjalankan peran ini dengan sebaik-baiknya. (Mubayin & Thoyib, n.d.)

Pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang supervisor diperoleh melalui berbagai upaya pendidikan dan pelatihan yang intensif. Mulyasa menjelaskan bahwa supervisi adalah suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor dalam memahami dan melaksanakan tugas sehari-hari di sekolah. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa para pendidik dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilan mereka secara optimal dalam memberikan layanan pendidikan yang terbaik kepada siswa dan orangtua, serta untuk menjadikan sekolah sebagai komunitas pembelajar yang lebih efektif dan produktif. Sebagai seorang supervisor, kepala madrasah diharapkan dapat memberikan bimbingan dan dukungan yang memadai kepada para guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Ini termasuk kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi berbagai masalah yang mungkin muncul selama proses pembelajaran, serta mendorong inovasi dan pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif. Kepala madrasah harus memiliki keterampilan dalam mengevaluasi kinerja guru secara objektif dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Umpan balik ini penting untuk membantu guru terus berkembang dan meningkatkan profesionalisme mereka. Selain itu, kepala madrasah juga harus mampu merancang dan mengimplementasikan program pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan spesifik para guru. Program ini

bertujuan untuk mempersiapkan guru menghadapi berbagai tantangan dalam dunia pendidikan yang terus berkembang. Kemampuan kepala madrasah untuk memotivasi dan menginspirasi para guru juga sangat penting. Mereka harus mampu menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi semua anggota sekolah untuk selalu memberikan yang terbaik dalam tugas mereka.

Secara keseluruhan, kepala madrasah sebagai supervisor memainkan peran kunci dalam menciptakan dan memelihara lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai, mereka dapat memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Selain itu, kepala madrasah harus terus beradaptasi dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan dan teknologi untuk tetap relevan dan efektif dalam perannya.

## **Kepala Madrasah Sebagai Wirausahawan**

Kepala madrasah yang memiliki kompetensi kewirausahaan mampu mendorong inovasi dalam pendidikan dengan berbagai cara. Mereka berperan penting dalam memperkenalkan dan menerapkan metode pengajaran baru serta teknologi terbaru di sekolah. Kompetensi ini memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi peluang dan mengambil langkah-langkah strategis yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan siswa. Dalam pengembangan program ekstrakurikuler, kepala madrasah yang berjiwa wirausaha akan merancang program-program yang tidak hanya meningkatkan keterampilan praktis tetapi juga membekali siswa dengan wawasan kewirausahaan. Program-program ini bisa mencakup pelatihan keterampilan bisnis, manajemen proyek, atau kegiatan yang menghubungkan siswa dengan dunia industri. (Munawwarah et al., 2024)

Selain itu, kepala madrasah dengan kompetensi kewirausahaan akan aktif membangun jaringan dan kemitraan dengan berbagai pihak luar, termasuk dunia industri, lembaga pendidikan tinggi, dan komunitas lokal. Kemitraan ini membuka peluang baru bagi sekolah dan siswa, seperti magang, beasiswa, atau proyek kolaboratif yang dapat memberikan pengalaman praktis dan meningkatkan daya saing siswa di dunia kerja. Secara keseluruhan, kompetensi kewirausahaan pada kepala madrasah membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang dinamis, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan dengan lebih baik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan strategi revitalisasi untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran. Optimalisasi peran kepala madrasah menjadi kunci utama dalam usaha revitalisasi ini, dengan tujuan untuk mendukung pembaruan dan peningkatan pendidikan Islam.

Kepala madrasah memiliki peran multifaset yang melibatkan fungsi sebagai pemimpin, pendidik, manajer, administrator, dan pengawas. Dalam kapasitasnya sebagai pemimpin, kepala madrasah harus mampu menginspirasi dan memotivasi semua anggota sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebagai pendidik, mereka bertanggung jawab memberikan bimbingan dan dukungan kepada guru, sementara sebagai manajer, kepala madrasah harus mengelola sumber daya sekolah secara efisien. Dalam peran sebagai administrator, mereka harus memastikan administrasi sekolah berjalan dengan baik, dan sebagai pengawas, mereka bertugas memantau serta memperbaiki proses pembelajaran di kelas.

Melalui berbagai peran ini, kepala madrasah diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan kualitas pendidikan, dan memastikan bahwa semua proses pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kepala madrasah harus terus memperbarui pengetahuannya tentang tren dan inovasi terbaru dalam pendidikan serta teknologi untuk tetap relevan dan efektif. Dengan memaksimalkan peran-peran ini, kepala madrasah tidak hanya berkontribusi pada revitalisasi pendidikan Islam tetapi juga menjadikan sekolah sebagai komunitas pembelajar yang lebih dinamis dan efektif. Penelitian ini memberikan wawasan berharga untuk pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan di madrasah, menegaskan pentingnya kepala madrasah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas tinggi dan adaptif terhadap perubahan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, M. (n.d.). *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di MAN 1 Pangkalpinang*.
- Ajefri, F. (2017). Efektifitas Kepemimpinan dalam Manajemen Berbasis Madrasah. In *Jurnal Kependidikan Islam* (Vol. 7, Issue 2).
- Armadan, A., Mubarak, S. Al, & Tengah, L. (2023). Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Implementasi Manajemen Mutu. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(3). <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>
- Artanto Dicky. (2022). Strategi Kepemimpinan Transformasional untuk Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan Islam. *Adaara Jurnal Manajemn Pendidikan Islam*, 12(2).
- Fauzi, S., & Fajrin, N. (2022). *Peran Manajemen Pendidikan Islam dalam Pengembangan Lembaga Pendidikan dan Masyarakat*. 2(1). <https://doi.org/10.14421/hjie.21-02>
- Irna Fadillah, S., Mukhlisin, A., Athirah, N., Jannah, M., Arini, T., & Sumatera Utara, U. (2024). Peran Teknologi Dalam Optimalisasi Manajemen Organisasi Pendidikan. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3). <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v2i3.3850>

- Islam, J. S., Humaniora, D., Merdeka, K., Dalam, B., Tujuan, P., Madaniyah, P. I., & Roza, E. (2024). *AL MIKRAJ*. 4. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.4969>
- Istiqomah, N., Ibnu Rusyd Tanah Grogot, S., & Timur, P.-K. (n.d.). Reinterpretasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Optimalisasi Implementasi dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah. In *IQRO: Journal of Islamic Education Juli-2023* (Vol. 6, Issue 1). <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro>
- Kurnianingsih, E. (2017). *Number 1 Indonesian Journal of Education Management and Administration Review* (Vol. 1).
- Mubayin, A., & Thoyib, M. (n.d.). *Excelencia Journal of Islamic Education & Management Peran Kepala Madrasah dalam Pengembangan Mutu Pendidikan di Madrasah Diniyah Formal Al Jayadi Ketandan Dagangan Madiun*.
- Muhsin, M. (2024). SINERGITAS TEAMWORK DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PENDIDIKAN DI MADRASAH. *SKEMA : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 001(02).
- Mulyati, A. (n.d.). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENDIDIKAN. In *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* (Vol. 8, Issue 1). <https://journal.parahikma.ac.id/el-idarah>
- Munawwarah, F., Jannah, F., & Nurhadi, A. (2024). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(1), 147–158. <https://doi.org/10.54150/thawalib.v5i1.335>
- Nashihatul Milati, K., Laila Nurul Kholifah, L., Manajemen Bagi Kepala Sekolah, U., & In, A. (2022). *8 Asichul In'am URGENSI MANAJEMEN BAGI KEPALA SEKOLAH Oleh. 2*(1). <https://ejournal.staida-krempyang.ac.id/index.php/CERMIN>
- Ngaisah. (2022). *Peran Manajerial Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kualitas pendidikan di Man 3 Kebumen* [Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama]. [https://eprints.iainu-kebumen.ac.id/id/eprint/516/1/Tesis\\_Ngaisah\\_Revisi%20%281%29.pdf](https://eprints.iainu-kebumen.ac.id/id/eprint/516/1/Tesis_Ngaisah_Revisi%20%281%29.pdf)
- Nina Adlini, M., Hanifa Dinda, A., Yulinda, S., Chotimah, O., & Julia Merliyana, S. (2022). *METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA* (Vol. 6, Issue 1).
- Nur, S., & Mardiah, M. (2020). Pentingnya Profesionalisme Guru dalam Pendidikan. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 215–228. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.245>
- Praja Tuala, R. (2018). *MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU SEKOLAH* (A. Mujib, Ed.).
- Siregar, E. J., Lubis, F. A., Syah Mahatir, M., & Darmansah, T. (n.d.). *Pengaruh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Guru di MTs Al Manar Tembung*. <https://malaqbiipublisher.com/index.php/MAKSI>

# Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 6 Nomor 12 (2024) 5286 - 5298 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691  
DOI: 10.47476/reslaj.v6i12.4236

Walidin, warul. Saifullah. T. (2015). *Full Buku MP Kualitatif & Grounded Theory* (Vol. 1).

Zainudin, Z., & Samidi, S. (2022). Model Kepemimpinan Demokratis dan Kharismatik: Studi Kasus di MAN dan MA Qosim Al Hadi Semarang. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)*, 8(1), 147-162. <https://doi.org/10.18784/smart.v8i1.1586>